



Proceeding of International Conference on Arabic Language (INCALA)



Organized by Arabic Department, Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BAHASA ARAB PADA MATERI *AL-KITABAH WA AL-QOWAID* BERBASIS FLIPBOOK DAN WORDWALL PADA KELAS VII MTs.S KIFAYATUL AKHYAR

Jefira Setia Aini¹, Ajcwa April Adil², Muthia Rania Sofyan³, Siti Sanah⁴, Ade Arip Ardiansyah⁵
^{1,2,3,4,5} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Indonesia

ABSTRACT

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah, salah satunya di MTs.S Kifayatul Achyar tergolong masih terbatas, menyebabkan materi ajar cenderung monoton dan siswa kesulitan dalam memahami materi khususnya pada keterampilan menulis (*kitabah*) serta tata bahasa (*qawā'id*). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall yang interaktif dan menarik, guna meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa siswa, serta memberikan rekomendasi implementasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahap *Define* melibatkan analisis kebutuhan awal, konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap *Design* menyusun struktur materi dan memilih media yang sesuai seperti Canva, Narakeet Voiceovers, Wordwall, dan Heyzine Flipbook. Tahap *Develop* mencakup produksi konten dan desain visual, integrasi audio dan interaktivitas, validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta uji coba terbatas pada kelompok kecil siswa untuk penyempurnaan. Tahap *Disseminate* mencakup penyebaran materi ajar kepada pengguna yang lebih luas. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa materi ajar digital tersusun sistematis dengan konten yang relevan, desain visual menarik, dan integrasi audio penutur asli untuk pelafalan. Validasi ahli menunjukkan kualitas dan kelayakan materi, sementara uji coba terbatas mengungkapkan ketertarikan dan motivasi siswa, serta peningkatan pemahaman mereka terhadap materi *kitabah* dan *qawaid*. Implikasi dari bahan ajar ini ialah menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif, meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Kata Kunci

Pengembangan Bahan Ajar, Digital, Bahasa Arab, *Kitabah*, *Qawaid*

ABSTRACT (ENGLISH)

The use of digital technology in Arabic language learning in Madrasahs, including at MTsS Kifayatul Achyar, is still limited. This results in teaching materials tending to be monotonous and students struggling to understand the material, particularly in writing skills (kitabah) and grammar (qawā'id). This research aims to Develop the design and analyze the effectiveness of interactive and engaging digital Arabic language teaching materials based on Heyzine Flipbook and Wordwall. This is to improve students' writing skills and grammar comprehension at MTs, and to provide implementation recommendations. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The Define stage involved initial needs analysis, concept Development, and the formulation of learning objectives. The Design stage focused on structuring the

material and selecting appropriate media such as Canva, Narakeet Voiceovers, Wordwall, and Heyzine Flipbook. The Develop stage included content production and visual design, audio integration and interactivity, validation by material, media, and language experts, and limited trials with a small group of students for refinement. The Disseminate stage involved the dissemination of teaching materials to a wider user base. The Development results indicate that the digital teaching materials are systematically structured with relevant content, attractive visual design, and integrated native speaker audio for pronunciation. Expert validation showed the quality and feasibility of the materials, while limited trials revealed student interest and motivation, as well as an improvement in their understanding of qawaid and kitabah material. The implication of these teaching materials is that they serve as an effective and innovative alternative learning medium, enhancing students' writing skills and grammar comprehension through an enjoyable and interactive learning experience.

Keyword

Teaching Materials, Development, Digital, Arabic Language, Writing, Grammar

Introduction (المقدمة)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, di banyak lembaga pendidikan, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab masih terbatas. Hal ini menyebabkan materi ajar yang disampaikan cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa (Fatoni dkk., 2024). Termasuk di dalamnya tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa. Meskipun materi tata bahasa (*qawā'id*) menjadi dasar penting, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat atau teks Arab secara benar dan efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta pendekatan yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini (Fajriah, t.t.).

Berdasarkan hasil observasi di MTsS Kifayatul Achyar, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terkait sarana prasarana dan variasi bentuk pengembangan bahan ajar yang dapat menarik minat siswa serta memfasilitasi pemahaman yang mendalam. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Assegaf & Wahyudin, t.t.), yang menunjukkan bahwa siswa sering menghadapi kesulitan dalam memahami struktur kalimat dasar dan istilah-istilah gramatikal dalam Bahasa Arab. Kesulitan tersebut disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif bagi usia MTs. Berkaca dari fakta tersebut, maka diperlukan materi ajar yang inovatif, salah satunya adalah bahan ajar model Flipbook dan Wordwall yang sangat relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya kelas VII yang berada pada Fase D, siswa memasuki tahap perkembangan kognitif yang dikenal sebagai tahap operasional konkret menurut Jean Piaget (Hazmi, 2023). Pada tahap ini, siswa

mampu berpikir secara logis terhadap objek konkret dan mulai memahami konsep-konsep abstrak secara sistematis. Pembelajaran bahasa Arab fase D di kelas VII bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dalam artikel ini, akan dikupas tuntas mengenai keterampilan *kitabah* dan *qowaid* yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyusun teks bahasa Arab secara tertulis dengan struktur yang jelas dan sesuai kaidah bahasa.

Tujuan pembelajaran *kitabah* dan *qowaid* pada fase D yang sejalan dengan kurikulum Merdeka yaitu dapat menulis huruf hijaiyah, kata, dan kalimat bahasa Arab dengan tepat dan benar. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu menyusun karangan singkat (*insya' mujaz*) yang mencakup berbagai tema dan mengungkapkan secara tertulis yang menekankan pada penguasaan struktur teks dan unsur kebahasaan, termasuk penggunaan kosakata yang tepat dan susunan gramatikal yang benar (Maulana, 2022). Adapun indikator ketercapaian tujuan pembelajaran diantaranya ialah menulis huruf hijaiyah dengan benar dan jelas, menyusun kata dan kalimat bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah bahasa dan konteks sosial, menyusun karangan singkat (*insya' mujaz*), menggunakan kosakata yang tepat dan variatif dalam menulis, menerapkan kaidah tata bahasa (*qawaid*) dalam penyusunan kalimat dan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, seperti antusiasme, ketelitian, dan keinginan untuk berlatih.

Penggunaan media flipbook dan wordwall dapat menjadi solusi yang sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Kedua model ini tidak hanya memberikan tampilan visual yang dinamis, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi ajar. Dengan elemen-elemen visual yang menyertainya, seperti gambar, animasi, dan teks yang dapat diakses dengan mudah, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang lebih abstrak dalam Bahasa Arab. Penggunaan media ini juga mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif, karena mereka dapat mengeksplorasi materi secara mandiri dan mengontrol ritme pembelajaran mereka sendiri.

Penelitian sebelumnya oleh (Gusti Ayu Made Mia Arisandhi dkk., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* interaktif berbasis *website* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji coba lapangan menunjukkan nilai 90,73%, yang menunjukkan bahwa *flipbook* interaktif yang dikembangkan sangat valid dan layak digunakan untuk meningkatkan kognitif siswa. Selain itu, penelitian oleh (Tarusu & Wongkar, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar, grafik, dan video animasi terbukti mempermudah siswa dalam memahami informasi dan meningkatkan daya ingat mereka. Demikian pula dikemukakan oleh (Haniah dkk., 2023) menunjukkan bahwa *e-book* interaktif yang dilengkapi dengan elemen multimedia dapat meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa. Adapun untuk efektifitas wordwall telah terbukti sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini dkk., 2024) bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartati dkk., 2024) bahwasannya melalui platform interaktif ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik, yang secara langsung meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pengembangan dan implementasi model pembelajaran bahasa Arab inovatif di Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII, yang secara spesifik mengintegrasikan media digital interaktif Flipbook dan Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis (*maḥārah al-kitābah*) dan pemahaman tata bahasa (*qawaid*). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek menulis dan tata bahasa yang sering menjadi tantangan, tetapi juga secara kontekstual diselaraskan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada tahap operasional konkret, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa MTs. Selain itu, penerapannya di MTsS Kifayatul Achyar menunjukkan kontribusi praktis dalam memanfaatkan teknologi digital di lingkungan madrasah yang mungkin memiliki keterbatasan sarana dan prasarana (Nurhayati & Usiono, 2025).

Fokus penelitian mencakup desain, implementasi, dan evaluasi efektivitas materi ajar digital tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa siswa. Aspek yang tidak termasuk dalam penelitian ini adalah pengembangan materi ajar untuk keterampilan berbicara (*maharah kalām*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar digital Bahasa Arab berbasis media Heyzine Flipbook dan Wordwall yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sebagai alternatif media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini memberikan rekomendasi implementasi bahan ajar digital berbasis media Heyzine Flipbook dan Wordwall.

Methods (منهجية البحث)

Penyusunan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan dilapangan dan sesuai dengan kaidah langkah penyusunan yang tepat (Akbar & Gipayana, t.t.). Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk atau mengembangkan produk yang sudah ada yang bersifat inovasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Muqdamien dkk., 2021). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (research and Development) dengan model Model 4D, yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974), terdiri dari empat tahap utama: Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran) (Maulida dkk., t.t.). Model ini

dirancang untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan efektif melalui proses yang terstruktur dan terukur.

Pada tahap pertama, *Define* (Pendefinisian), peneliti melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan pengembangan bahan ajar. Kegiatan ini mencakup analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada, analisis peserta didik untuk memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, analisis tugas untuk menentukan kompetensi yang harus dikuasai, analisis konsep untuk menyusun materi pembelajaran secara sistematis, dan perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur (Salsabella dkk., t.t.). Tahap ini memastikan bahwa pengembangan bahan ajar didasarkan pada kebutuhan nyata dan tujuan yang ingin dicapai.

Selanjutnya, pada tahap *Design* (Perancangan), peneliti menyusun rencana pengembangan bahan ajar. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan struktur materi, pemilihan media dan format yang sesuai, serta pembuatan desain awal bahan ajar (Maulida dkk., t.t.). Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan prototype bahan ajar yang siap diuji coba dan dievaluasi.

Tahap ketiga, *Develop* (Pengembangan), proses ini mencakup validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk memastikan kualitas dan kelayakan bahan ajar. Validasi materi dilakukan oleh ahli bahasa dengan merujuk pada teori William F. Mackey dalam bukunya *Language Teaching Analysis* (1965), yang menekankan pentingnya analisis bahasa, metode, dan pengajaran dalam desain pembelajaran bahasa. Teori ini membantu memastikan bahwa materi ajar sesuai dengan prinsip-prinsip linguistik dan kebutuhan pembelajaran siswa (Safira & Muniroh, t.t.). Selain itu, validasi media dilakukan dengan menggunakan teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dari John Keller, yang berfokus pada motivasi belajar (Maiti dkk., 2023). Model ARCS memberikan kerangka kerja untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa, dengan memastikan bahwa bahan ajar dapat menarik perhatian, relevan dengan kebutuhan siswa, membangun kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan setelah pembelajaran. Setelah validasi, dilakukan uji coba terbatas pada kelompok kecil peserta didik untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Proses ini diulang hingga diperoleh produk akhir yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, sesuai dengan pedoman dalam model 4D. (Salsabella dkk., t.t.).

Terakhir, pada tahap *Disseminate* (Penyebaran), bahan ajar yang telah dikembangkan disebarluaskan kepada pengguna yang lebih luas. Kegiatan ini meliputi penyusunan panduan penggunaan, sosialisasi kepada pengguna, dan distribusi bahan ajar ke institusi atau individu yang membutuhkan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran (Rafida dkk., 2022).

Data kebutuhan penelitian ini dihimpun melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan guru Bahasa Arab MTsS Kifayatul Achyar, Bapak Haj Syari,

selaku informan kunci. Pedoman wawancara difokuskan pada kondisi sarana prasarana dan praktik pembelajaran yang berjalan, hambatan siswa dalam *mahārah al-kitabah* dan pemahaman *qawaid*, karakteristik peserta didik fase D serta kebutuhan media bahan ajar yang dianggap relevan. Wawancara dilakukan di lingkungan sekolah dengan persetujuan informan, direkam, lalu ditranskrip secara verbatim. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan familiarisasi dengan transkrip, pengodean awal terhadap unit makna, pengelompokan kode menjadi kategori, dan penyusunan tema. Keabsahan temuan dijaga dengan *member checking* singkat kepada narasumber dan jejak analitik. Tema-tema yang muncul antara lain keterbatasan media, kebutuhan variasi tugas dan contoh kontekstual, preferensi antarmuka sederhana, serta perlunya evaluasi interaktif. Kemudian dipetakan ke model 4D yang menjadi dasar perumusan masalah dan tujuan pada tahap *Define*, spesifikasi isi dan fitur Heyzine Flipbook–Wordwall pada tahap *Design*, serta acuan perbaikan pada tahap *Develop*.

Results & Discussion (نتائج البحث ومناقشاتها)

Tahap *Define*

Pada tahap pertama dari model pengembangan 4D yaitu *define*, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall di MTsS Kifayatul Achyar. Tahap ini mencakup analisis kebutuhan awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran (Johan dkk., 2023). Analisis kebutuhan awal tersebut mengungkapkan adanya beberapa tantangan signifikan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, materi ajar yang disampaikan cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga mengurangi motivasi belajar mereka. Kedua, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat atau teks Arab secara benar dan efektif, yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Ketiga, metode pengajaran yang digunakan kurang variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif. Masalah-masalah ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kebutuhan ideal dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Analisis peserta didik mengidentifikasi bahwa siswa berada dalam tahap perkembangan kognitif yang sedang berkembang, di mana mereka mulai beralih dari berpikir konkret menuju kemampuan abstraksi. Pada tahap ini, mereka membutuhkan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif dan menyenangkan agar dapat memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dengan lebih mudah (Gazali & Saefuloh, 2019). Selain itu, latar belakang siswa yang bervariasi, baik dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Dasar (SD), mempengaruhi orientasi belajar mereka. Siswa dari kelompok ini masih harus dipahamkan oleh guru tentang kedudukan dan fungsi pelajaran Bahasa Arab

dalam struktur kurikulum maupun keilmuan Islam. Perbedaan orientasi belajar ini penting untuk segera diatasi agar nantinya pada tahapan pengajaran hal itu tidak menjadi kendala bagi siswa untuk mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan karakteristik siswa yang diperoleh, tujuan pembelajaran Bahasa Arab dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk mengatasi tantangan yang ada. Pertama, pengembangan desain materi ajar digital bertujuan untuk menciptakan materi pembelajaran Bahasa Arab berbasis model Heyzine Flipbook dan Wordwall yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Soamole, 2024). Kedua, peningkatan keterampilan menulis (*Kitabah*) difokuskan pada membantu siswa dalam menulis kalimat atau teks Arab secara benar dan efektif melalui materi ajar yang interaktif dan menarik (Gazali & Saefuloh, 2019). Ketiga, pemahaman tata bahasa (*Qawā'id*) ditingkatkan dengan membantu siswa memahami struktur kalimat dasar dan istilah-istilah gramatikal dalam Bahasa Arab. Keempat, motivasi belajar siswa ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif (Rizqoh & Taufik, 2024). Tujuan-tujuan ini dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MTs.

Tahap Design

Pada tahap perancangan (*Design*) dalam model pengembangan 4D, materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall disusun dengan memperhatikan beberapa indikator penting untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan siswa khususnya pada kemampuan dalam pembelajaran *qowaid* dan *kitabah*. Pertama, materi ajar disusun dengan pendekatan sistematis, dimulai dari pengenalan dasar hingga konsep yang lebih kompleks. Struktur materi mencakup pengenalan terhadap mufrodat yang berkaitan dengan pembelajaran *qowaid* dan *kitabah*, dilanjut dengan pembahasan materi *qowaid* dan *kitabah*, dan diakhir tersedia soal-soal interaktif untuk menguji pemahaman siswa. Setiap bagian dirancang untuk membangun pengetahuan secara bertahap, memungkinkan siswa memahami konsep dasar sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks.

Kedua, cara untuk mengakses bahan ajar ini juga didesain dengan sangat mudah dan praktis, yakni cukup dengan mengunjungi link yang telah tersedia, yaitu <https://heyzine.com/flip-book/ad3edfabdd.html> atau dengan memindai kode QR berikut.



Gambar 1. Barcode Bahan Ajar

Pemilihan format media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dalam bahan ajar ini, penggunaan beberapa platform digital seperti Canva, Narakeet Voiceovers, Wordwall, dan Heyzine Flipbook yang sangat mendukung dengan materi qowaid wa kitabah yang akan disampaikan kepada para peserta didik.



Gambar 2. Aplikasi yang digunakan (dari kiri ke kanan) Narakeet, Canva, Wordwall, Heyzine Flipbook

Canva digunakan untuk membuat desain materi visual yang menarik, seperti ilustrasi mufrodad, menambahkan ikon play button, serta ilustrasi lainnya yang memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep Bahasa Arab dengan cara yang lebih visual dan kreatif. Adapun **Narakeet** digunakan untuk membantu siswa dalam melafalkan mufrodad Bahasa Arab yang sesuai dengan lahjah Araby. Sedangkan **Wordwall** adalah platform online yang memungkinkan pembuatan berbagai jenis aktivitas pembelajaran interaktif, dengan antarmuka yang ramah pengguna. Di sisi lain, **Heyzine Flipbook** merupakan platform digital yang memungkinkan pembuatan e-book interaktif dengan efek halaman yang dapat dibalik seperti buku fisik. Dengan memilih format media yang sesuai dengan jenis konten, penggunaan Canva, Narakeet Voiceover, Wordwall dan Heyzine Flipbook dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman materi.

Ketiga, rancangan media pembelajaran mengedepankan prinsip kemudahan penggunaan dan berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini tampak dari navigasi yang sederhana, visual yang menarik dengan kombinasi warna yang ramah anak (warna yang terang), serta penggunaan suara dari penutur asli untuk meningkatkan pemahaman bahasa. Desain tombol dan ikon dibuat intuitif agar mudah dikenali dan digunakan oleh siswa.

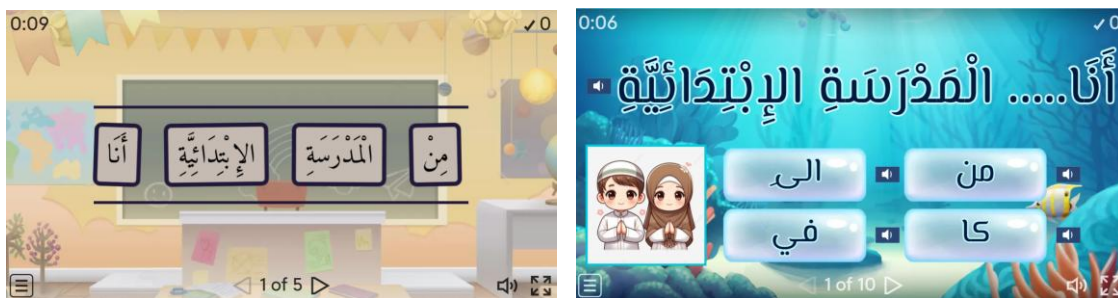


Gambar 3. Tampilan Bahan Ajar berbasis Flipbook



Gambar 4. Tampilan Materi *Qawaid* dan *Kitabah*

Untuk meningkatkan keterlibatan belajar, ditambahkan fitur-fitur interaktif seperti mendengarkan suara melalui gambar, dan latihan berbasis permainan. Sebagai alat ukur pemahaman, peneliti juga mengembangkan evaluasi formatif berupa kuis yang bisa diakses secara online. Desain pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dan pemahaman tata bahasa (*qawā'id*) siswa. Setiap elemen dalam materi ajar, mulai dari struktur konten hingga elemen interaktif, dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Hal ini memastikan bahwa materi ajar tidak hanya informatif tetapi juga efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa.



Gambar 5. Tampilan Kuis Menyusun Kata/*Kitabah* (kiri) dan Kuis *Qawaid* (kanan)

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

Tahap *Develop*

Pada tahap pengembangan, materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall disusun dengan cermat untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran keterampilan menulis (*mahārah*

kitabah) dan pemahaman tata bahasa (*qawaid*) siswa. Proses pengembangan ini melibatkan beberapa langkah penting yang meliputi penyusunan konten dan desain visual, integrasi media audio dan interaktivitas, validasi oleh ahli dan uji coba terbatas, dan terakhir yakni penyempurnaan dan finalisasi.

Pertama, konten materi ajar disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan mufradāt (kosakata) yang relevan dengan materi *qawaid* dan *kitabah*, dilanjutkan dengan pembahasan materi *qawaid* dan *kitabah*, serta diakhiri dengan latihan soal interaktif untuk menguji pemahaman siswa. Desain visual materi ajar menggunakan platform Canva untuk membuat ilustrasi mufradāt yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemilihan warna, font, dan ikon dilakukan secara konsisten dan seragam untuk menciptakan tampilan yang profesional dan mudah dinavigasi oleh siswa.

Kedua, pada tahap ini, materi ajar digital Bahasa Arab direalisasikan ke dalam bentuk produk konkret berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall yang disusun cermat untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis (*maḥārah kitabah*) dan pemahaman tata bahasa (*qawaid*) siswa dengan mengintegrasikan media audio dan interaktivitas yang optimal. Proses ini diawali dengan penyusunan konten secara sistematis, mulai dari pengenalan *mufradāt*, pembahasan materi inti *qawaid* dan *kitabah*, hingga latihan soal interaktif. Desain visual materi disusun menggunakan platform Canva untuk menciptakan ilustrasi yang menarik, dengan konsistensi warna dan *font* untuk kemudahan navigasi, serta didukung integrasi audio untuk pelafalan.

Ketiga, setelah produk selesai dibuat, dilakukan proses validasi oleh para ahli untuk memastikan kualitasnya. Validasi dari aspek bahasa dan materi oleh Dr. Eva Lathifah Fauziah, M.Ag., mengacu pada teori analisis pengajaran bahasa dari W.F. Mackey, yang berfokus pada seleksi, gradasi, dan presentasi konten. Hasil dari validasi ini dapat dilihat melalui table berikut.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Keselarasan Materi dengan Kurikulum					✓
2	Keberagaman Konten					✓
3	Kesesuaian dengan Teori W.F. Mackey			✓		
4	Pemilihan Topik dan Konteks					✓
5	Keterhubungan Antar Materi				✓	
6	Keterbukaan dan Kejelasan Materi				✓	
7	Penggunaan Bahasa yang Tepat					✓
8	Pencapaian Tujuan Pembelajaran				✓	
9	Penggunaan Metode yang Efektif			✓		
10	Penilaian dan Umpan Balik					✓
11	Kesesuaian dengan Nilai Budaya			✓		

12	Keberagaman dalam Pendekatan Pembelajaran			✓		
13	Pengembangan Keterampilan Berbahasa					✓
14	Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari			✓		
Keterangan:						
1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju						

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli terhadap Bahan Ajar

Berdasarkan hasil validasi pada tabel, bahan ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall dinilai sangat layak digunakan. Sebagian besar indikator memperoleh skor 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju) dengan rata-rata skor 4,64 (92,8%), yang termasuk kategori “Sangat Baik”, menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan kurikulum, relevan dengan teori, serta efektif mendukung keterampilan *kitabah* dan *qawaid*. Hanya beberapa aspek yang masih perlu penyempurnaan kecil, seperti kejelasan materi dan variasi metode. Secara keseluruhan, bahan ajar ini sudah memenuhi kriteria isi, bahasa, dan keterpaduan pembelajaran, sehingga tergolong dalam kategori “Sangat baik”.

Sementara itu, validasi aspek desain dan media telah dilakukan validasi oleh Rudi Hidayat, M. Kom., dengan menggunakan kerangka teori motivasi berbasis ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) untuk menilai kemampuan media dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	<i>Attention</i> (Perhatian)	Desain visual menarik dan interaktif; penggunaan warna, gambar, animasi, serta audio mampu menarik perhatian siswa.					✓
2	<i>Relevance</i> (Relevansi)	Konten dan tampilan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MTs; materi kontekstual dengan pembelajaran <i>kitabah</i> dan <i>qawaid</i> .				✓	

3	<i>Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	Media membantu siswa memahami materi secara mandiri dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menulis dan memahami tata bahasa Arab.				✓	
4	<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	Penggunaan media memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk berlatih, dan memberi umpan balik positif melalui fitur interaktif.					✓
Keterangan:							
1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju							

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli terhadap Desain Bahan Ajar

Berdasarkan hasil validasi, aspek desain dan media menunjukkan skor rata-rata tinggi pada semua dimensi ARCS dengan skor 4,5 atau setara dengan 90%. Secara rinci, pada aspek Attention, media dinilai mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik, penggunaan warna cerah, ilustrasi, dan audio interaktif. Pada aspek Relevance, materi dianggap relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MTs serta sesuai dengan konteks pembelajaran *kitabah* dan *qawaid*. Aspek Confidence menunjukkan bahwa media ini membantu siswa memahami materi secara mandiri dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis teks Arab. Sedangkan pada aspek Satisfaction, siswa dinilai memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan termotivasi untuk terus berlatih melalui fitur interaktif dan kuis evaluatif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan efektif dalam menarik perhatian, relevan dengan kebutuhan siswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan belajar, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs.

Berdasarkan umpan balik dari para ahli serta hasil uji coba terbatas pada kelompok kecil siswa, dilakukan penyempurnaan akhir yang mencakup perbaikan desain visual, penyesuaian konten, dan peningkatan interaktivitas. Penyempurnaan ini mencakup perbaikan desain visual, penyesuaian konten agar lebih mudah dipahami, serta peningkatan elemen interaktif untuk meningkatkan keterlibatan

siswa. Setelah penyempurnaan selesai, materi ajar final siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tahap *Develop* dalam pengembangan materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall telah dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kualitas konten, desain visual, penggunaan media audio, interaktivitas, serta validasi oleh ahli dan uji coba terbatas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa Arab.

Tahap *Disseminate*

Tahap *Disseminate* merupakan tahap akhir dalam model pengembangan 4D yang bertujuan untuk menyebarkan dan mengimplementasikan produk bahan ajar digital yang telah dikembangkan. Setelah melalui proses validasi ahli dan uji coba terbatas, materi ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall pada tahap ini dipersiapkan untuk diterapkan secara lebih luas di lingkungan MTsS Kifayatul Achyar serta madrasah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Pertama, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi guru Bahasa Arab di MTsS Kifayatul Achyar mengenai cara mengakses, menggunakan, serta mengintegrasikan bahan ajar digital ke dalam proses pembelajaran di kelas. Pelatihan ini mencakup panduan penggunaan fitur Heyzine Flipbook, pembuatan latihan Wordwall, serta pemanfaatan media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Kedua, peneliti menyusun panduan penggunaan (user guide) yang berisi langkah-langkah teknis penggunaan bahan ajar, tautan akses, serta saran integrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar guru dapat memanfaatkan media ini secara mandiri dan berkelanjutan.

Ketiga, bahan ajar digital kemudian diseminasi secara terbatas kepada guru-guru Bahasa Arab di madrasah lain dalam satu gugus atau wilayah yang sama sebagai bentuk uji penerapan awal di luar lingkungan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik eksternal terkait efektivitas dan kemudahan penggunaan bahan ajar.

Keempat, hasil implementasi dan masukan dari guru maupun siswa pada tahap diseminasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi keberlanjutan, yaitu menilai sejauh mana bahan ajar dapat diadaptasi dalam konteks pembelajaran yang lebih luas serta menilai dampaknya terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan menulis (*kitābah*) siswa.

Dengan demikian, tahap *Disseminate* ini memastikan bahwa produk akhir tidak hanya valid secara teoritis dan menarik secara desain, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dan berkelanjutan di lingkungan madrasah. Langkah ini diharapkan mampu memperluas pemanfaatan bahan ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall, serta mendukung inovasi

pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif dan kontekstual di berbagai lembaga pendidikan.

Conclusions (الختامة)

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar digital Bahasa Arab berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis (*kitabah*) dan pemahaman tata bahasa (*qawaid*) siswa kelas VII MTsS Kifayatul Achyar. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap *Define*, dilakukan analisis kebutuhan yang mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsS Kifayatul Achyar, seperti materi ajar yang monoton dan kurang menarik bagi siswa. Tahap *Design* menyusun struktur materi dan memilih media yang sesuai, seperti *Canva, Narakeet Voiceovers, Wordwall, dan Heyzine Flipbook*. Tahap *Develop* mencakup produksi konten dan desain visual, integrasi audio dan interaktivitas, validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta uji coba terbatas pada kelompok kecil siswa untuk penyempurnaan. Tahap *Disseminate* mencakup penyebaran materi ajar kepada pengguna yang lebih luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar digital tersusun sistematis dengan konten yang relevan, desain visual menarik, dan integrasi audio penutur asli untuk pelafalan. Validasi ahli menunjukkan kualitas dan kelayakan materi, sementara uji coba terbatas mengungkapkan ketertarikan dan motivasi siswa, serta peningkatan pemahaman mereka terhadap materi *qawaid* dan *kitabah*.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan bahan ajar digital berbasis media Heyzine Flipbook dan Wordwall dapat meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa siswa. Penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih menyenangkan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah implementasi materi ajar digital berbasis Heyzine Flipbook dan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini. Khususnya kepada seluruh pihak sekolah yang telah memberikan izin dan menjadi partisipan penelitian Pengembangan Bahan Ajar ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Sanah, S.Pd.I., M. Ag. Dan Bapak Ade Arip Ardiansyah, M.Pd. selaku dosen yang telah memberikan arahan dan saran selama proses penelitian. Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga kami yang selalu mendukung dan memahami kami.

References (المراجع)

- Akbar, S., & Gipayana, M. (t.t.). *Bahan Pembelajaran Berbasis Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Berkualitas*.
- Ashari Rakhmat, G., Rosmala, D., Fathurohman, A., Prastyo, B., Fathi, D. R., Rahardito, H. A., & Rafid, R. A. (2024). Rancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif pada TK Aisyiah. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v10i1.2024.1-8>
- Assegaf, A. S. W., & Wahyudin, A. (t.t.). *Analisis Kesulitan Siswa MTs dalam Memahami Tata Bahasa Arab "Qawaid."*
- Fajriah. (t.t.). *Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah*.
- Fatoni, A., Firdaus, M., Abdullah, A. H., Maturedy, F., Mayasari, U. D., & Hidayanti, P. N. Y. (2024). Blooket: Alternative media for Arabic vocabulary learning for university students in Islamic boarding schools. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(2), 977–988. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36372>
- Gazali, E., & Saefuloh, H. (2019). Kebutuhan Peserta Didik Dan Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.117>
- Gusti Ayu Made Mia Arisandhi, I Made Citra Wibawa, & Kadek Yudianta. (2023). Flipbook: Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 165–174. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.55034>
- Haniah, H., Mahira, M., & Djuaeni, Muh. N. (2023). The Development of Interactive E-Book-Based Teaching Materials for Senior High School Students. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 55. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.6690>
- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). *Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review*.
- Hazmi, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 22(2), 412–419. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3018>
- Johan, J. R., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(06), 372–378. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i6.455>
- Maiti, M., Priyaadharshini, M., & S, Harini. (2023). Design and evaluation of a revised ARCS motivational model for online classes in higher education. *Heliyon*, 9(12), e22729. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22729>

- Maulana, R. (2022). Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab dengan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>
- Maulida, L., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (t.t.). *Model Four-D Sebagai Implementasi Untuk Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul Mata Kuliah K3. 01(07)*.
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>
- Nurhayati, N., & Usiono, U. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat: Evaluation of Arabic Language Learning at MTS Ali Imron Bandar Selamat School. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(01), 176–188. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01.5682>
- Rafida, A., Ahmad, A. A., & Muhdy, A. A. (2022). Penggunaan Model 4D dalam Pembuatan Video Tutorial Menggambar Alam Benda di SMP Negeri 1 Tonra. *JURNAL IMAJINASI*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.26858/i.v6i1.30307>
- Rizqoh, J. & Taufik. (2024). Innovative Media Applications in Facilitating Arabic Language Learning for Students in Madrasah. *Journal of Education and Religious Studies*, 4(02), 43–49. <https://doi.org/10.57060/jers.v4i02.107>
- Safira, H. R., & Muniroh, S. M. (t.t.). *Analysis of Arabic Language Textbooks (Naḥwu and Ṣaraf) for Grade X Islamic Senior High Schools with Religious Interests Published by the Ministry of Religion (A Study of Book Content Analysis Based on Mackey's Theory)*.
- Salsabella, S., Iriani, T., & Saleh, R. (t.t.). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Mata Kuliah Konsep Arsitektur Menggunakan Model 4D*.
- Setyorini, D., Mubarak, Muh. H., Satriani, S., & Zainal, N. F. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIIIA di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 4(1), 18–32. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v4i1.913>
- Soamole, H. (2024). *Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ict Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 1 Sanana*.
- Tarusu, D., & Wongkar, N. V. (2024). Pemanfaatan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS di SD Inpres Leleko. *Journal on Education*, 7(1), 8387–8395. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7672>

Wulandari, C. (2019). *Innovation Of Digital-Based Arabic Teaching Materials With Contextual Teaching And Learning Approach*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/adhpq>